

## ANTISIPASI PENYELEWENGAN Kades Minta Pendampingan

**BANYUMAS (KR)** - Untuk mengantisipasi adanya pelanggaran dan penyelewengan dana desa, kepala desa di Banyumas minta pendampingan dan pengawasan, serta audit setiap tahun dari inspektorat. Permintaan itu disampaikan oleh Rasito, Kepala Desa Pandak Kecamatan Baturraden Banyumas kepada Inspektur Daerah Kabupaten Banyumas Djoko Setyono, Senin (13/11), dalam Forum Konsultasi Publik Inspektorat Daerah Banyumas.

"Pendampingan, pengawasan dan audit dari inspektorat kami maksud agar pemerintah desa bisa memiliki inovasi dan tenang dalam menjalankan pemerintahan," kata Rasito. Menurutnya, dengan adanya pendampingan dan audit setiap tahun, maka saat menjalankan program pembangunan lebih tenang, sehingga pemerintah desa bisa memiliki inovasi.

Inspektur Daerah Banyumas, Djoko Setyono mengungkapkan, idealnya setiap tahun memang ada audit dan pendampingan. Namun karena auditor sangat terbatas, tidak bisa mencover. "Kebutuhan auditor seharusnya 70 orang, sedangkan yang ada 30 orang," jelasnya.

Djoko Setyono menyebutkan, di Banyumas ada 514 objek pemeriksaan yang terdiri Organisasi Perangkat Daerah, 331 Desa dan 30 kelurahan. Ke depan, inspektorat bisa menyelesaikan RAPDes pada bulan November, sehingga inspektorat langsung review.

"Berkaitan adanya masukan dari media soal keterbukaan informasi, kami akan mengkomodifikasi sesuai standar operasional. Kami akan susun SOP-nya," tegas Djoko. (Dri)-d



KR-Driyanto

**Kegiatan Forum Konsultasi Publik Inspektorat Daerah di Banyumas.**

## KEBAKARAN HUTAN LAWU SUDAH REDA

# 750 Batang Pipa Air Warga Diganti

**KARANGANYAR (KR)** - Penggantian pipa penyalur air bersih di Desa Gumeng dan Anggrasmanis Kecamatan Jenawi sedang dalam proses. Sebanyak 750 batang pipa baru disiapkan untuk mengganti pipa air milik warga yang meleleh karena kebakaran Lawu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar, Juli Padmi Handayani mengatakan perbaikan dan penggantian pipa mulai dilakukan dengan mengerahkan tenaga sukarelawan. Langkah tersebut diambil sesaat setelah operasi pemadaman kebakaran Lawu resmi ditutup pada 10 Oktober 2023.

"Proses perbaikan langsung dilakukan setelah pemadaman selesai. Ada dua desa yang terdampak. Yakni Gumeng dan Anggrasmanis di Kecamatan Jenawi," jelas Juli Padmi.

Menurutnya, perbaikan pipa air bersih milik warga mendesak dilakukan karena merupakan kebutuhan urgen warga dua desa tersebut. Sumber air dari Sendang Macan puncak Lawu selama ini mengalirkan air bersih ke perkampungan melalui pipa PVC ukuran 3 dan 4 inci. Sumber pembiayaan APBD dari pos Dana Tak Terduga (DTT) Kebencanaan. Pipa di Desa Gumeng didanai Rp 115 juta dan di Desa Anggrasmanis Rp 122 juta.

Camat Jenawi, Ardian-



KR-Abdul Alim

**Pemasangan pipa penyalur air bersih dari puncak Lawu ke permukiman warga Jenawi.**

syah mengatakan telah menerima tembusan pengajuan ganti kerusakan aset Desa Gumeng dan Anggrasmanis akibat kebakaran hutan dan ladang (Karhutla). Dalam laporan

itu, penggantian pipa di dua desa terdampak mencapai 3 kilometer. Dua kilometer untuk Desa Anggrasmanis dan satu kilometer untuk Desa Gumeng.

"Jumlahnya 500 potong pipa untuk Desa Anggrasmanis dan 250 potong untuk Desa Gumeng. Tidak ada lahan milik warga terbakar. Hanya pipa saja. Urgen sehingga segera dipasang gantinya dari Pemkab Karanganyar melalui BPBD," jelas Ardiansyah.

Kades Anggrasmanis Agus Warsito mengatakan pipa yang diganti berkualitas SNI sehingga ia merasa lebih lega. "Kualitas pipa SNI penggantian, seharusnya lebih awet. Itu sudah diganti. Kami dapat 500 potong ukuran 3 inci," ungkapnya. Agus menyebut aliran air dari sumber mata air puncak Lawu kini lancar karena pipa baru sudah dipasang. (Lim)-d

## PEMKAB SUKOHARJO SIAPKAN RP 5 MILIAR

# Sejumlah SDN Direnovasi Tahun 2024

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo berencana melakukan renovasi terhadap sejumlah sekolah dasar negeri (SDN) di beberapa wilayah. Sasarannya sekolah dengan tingkat kerusakan sedang dan berat, ruang kelas dan sarana dan prasarana sekolah. Total anggaran yang disiapkan melalui APBD Tahun 2024 sekitar Rp 5 miliar.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Heru Indarto, Minggu (12/11) mengatakan, Pemkab Sukoharjo secara berkala terus menjalankan program pemenuhan tempat belajar mengajar layak, salah satunya di SDN. Seperti direncanakan, pada tahun 2024 akan dilakukan renovasi terhadap sejumlah SDN di beberapa wilayah.

"Program dan rencana anggaran telah diajukan dan telah melalui pembahasan antara

Pemkab dan DPRD Sukoharjo. Akhirnya disetujui anggaran Rp 5 miliar melalui APBD 2024," jelas Heru Indarto.

Anggaran tersebut, lanjut Heru, nantinya digunakan untuk renovasi beberapa sekolah dasar. Rinciannya, untuk subkegiatan rehabilitasi sedang dan berat ruang kelas. Selain itu juga subkegiatan rehabilitasi sedang dan berat sarana prasarana utilitas sekolah.

Setelah adanya kesiapan anggaran, program renovasi SDN tinggal menjalankan kegiatan pada tahun 2024. Saat ini dilakukan pendataan sekolah-sekolah yang akan mendapat prioritas bantuan renovasi, baik tingkat kerusakan sedang dan berat ruang kelas maupun sarana dan prasarana sekolah.

Disdikbud Sukoharjo masih membutuhkan tambahan anggaran untuk menjalankan program renovasi SDN. Sebab, beberapa

sekolah diketahui sudah dalam kondisi perlu dilakukan perbaikan, baik ruang kelas maupun fasilitas dan sarana prasarana pendukungnya. "Kondisi tersebut disebabkan bangunan SDN yang harus direnovasi memang bangunan lama, sehingga butuh anggaran besar untuk perawatan rutin, bahkan renovasi dan perbaikan bangunan sekolah," ungkap Heru Indarto.

Karena itu, kata Heru, renovasi dilakukan secara berkala oleh Pemkab Sukoharjo dan sudah diprogramkan setiap tahun.

Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan sudah dilakukan pembahasan bersama dan pendidikan menjadi salah satu program penting yang dijalankan dengan mengalokasikan anggaran untuk renovasi sekolah menyasar SDN. Anggaran besar dibutuhkan mengingat banyaknya sekolah

yang membutuhkan renovasi.

"Keberadaan sekolah memang sangat penting untuk mendukung program pendidikan anak. Apabila ada kerusakan bangunan, maka sudah selayaknya segera dilakukan perbaikan," tandasnya.

DPRD Sukoharjo berharap anggaran yang diberikan bisa dimaksimalkan Disdikbud Sukoharjo untuk melakukan perbaikan sekolah. Sebab, keberadaan sekolah sangat penting untuk memajukan pendidikan anak. "Bangunan sekolah sebagai prioritas perbaikan, harus dipetakan mana saja yang rusak sedang dan berat," ungkapnya.

Disdikbud Sukoharjo juga berharap, renovasi akan berdampak pada kondisi sekolah layak. Dengan demikian siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman, serta bisa meningkatkan prestasi pendidikan siswa dan sekolah. (Mam)-d

# HUKUM

## Butuh Biaya Perbaiki HP Residivis Curi Padi

**MAGELANG (KR)** - Diduga melakukan pencurian padi di wilayah Kecamatan Muntilan, F (32) warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, terpaksa berurusan dengan Polisi. Senin (13/11), tersangka diserahkan ke Polresta Magelang.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Muntilan, AKP Abdul Muthohir, kepada KR. Dikatakan, tersangka beberapa waktu lalu juga pernah menjalani hukuman. Dalam aksinya, F sendirian mengangkut beberapa karung padi yang masih ada damennya dengan sepeda untuk dibawa ke sebuah lokasi di wilayah Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjarak sekitar 3 km.

Kapolsek mengungkapkan, aksi pencurian berlokasi di wilayah Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan, sekitar pukul 04.30. Saat itu tersangka melihat di tepi jalan ada tumpukan sekitar 7 karung berisi padi yang baru saja dipanen.

Satu persatu karung berisi padi tersebut dibawa ke

Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang untuk dilakukan proses traser atau pemisahan antara padi dengan batangnya. Namun aksinya ini keburu ketahuan warga. Warga kemudian membawanya ke Polsek Muntilan mengingat aksi pencuriannya terjadi di wilayah hukum Muntilan.

"Barang bukti yang berhasil diamankan di antaranya 7 karung padi," jelasnya.

Dikatakan juga, warga sempat curiga dengan gerak pelaku yang sedang mengangkut padi dalam karung dengan sarana sepeda motor. "Tersangka ini residivis yang sudah 6 (enam) kali masuk bui atas kasus pencurian, dan tentunya akan kita proses lebih lanjut," tambah AKP Muthohir.

Di hadapan penyidik, F mengaku tindakan pencurian dilakukan karena butuh uang untuk biaya service HP. Kapolsek Muntilan juga menambahkan peristiwa ini dapat menjadi pelajaran banyak pihak. Alangkah baiknya kalau usai dipanen, padi dapat langsung dibawa pulang. (Tha)-d



KR-M Thoha

**Tersangka bersama Kapolsek Muntilan maupun keluarganya.**

## LAWAN PERAMPOK BERSENJATA

# Dua Karyawan Indomaret Terima Penghargaan

**KARANGANYAR (KR)** - Polres Karanganyar memberikan piagam dan uang penghargaan kepada dua karyawan Indomaret Jalan Lawu Timur, Anton dan David. Keduanya melumpuhkan perampok bersenjata air soft gun yang berniat menguras isi mesin kasir.

Piagam sekaligus uang penghargaan itu diserahkan Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy dalam upacara Apel JAM Pimpinan dan Pemberian Penghargaan di Mapolres Karanganyar, Senin (13/11).

Penghargaan juga diterima petugas Polres Karanganyar yang menangkap rampok Indomaret. Dua karyawan itu bernama Anton Mulyanto warga Jumantho dan David Ronaputra Rahmatullah warga Kerjo. Pangkat keduanya naik satu tingkat akselerasi.

"Manajemen menaikkan saya dari sebelumnya junior jadi pimpinan toko. Sedangkan teman saya dari junior jadi asisten pimpinan toko. Sebenarnya tidak dianjurkan melakukan tindakan itu. Karyawan cukup

melindungi diri saja. Tapi kami melawan karena tahu pistolnya mainan," jelas David kepada wartawan.

David mengungkapkan, kejadian perampokan di tokonya pada Sabtu (4/11) pukul 02.00. Saat itu pelaku datang menggunakan helm langsung ke kasir dengan menodongkan pistol. Bahkan menembakkan dua butir peluru ke arah Anton sambil meminta uang. Untungnya dua butir peluru yang dimuntahkan mengenai etalase rokok.

David yang sedang menata dagangan kaget melihat rekannya ditodong, langsung meloncat ke arah pelaku untuk melumpuhkannya. Anton juga membantu. Ketiganya berkelahi sampai keluar toko. Sayangnya pelaku memuntahkan lagi tem-



KR-Abdul Alim

**Kapolres Karanganyar menyerahkan penghargaan kepada 2 karyawan Indomart.**

bakan yang mengenai pelipis kiri Anton. "Pelurunya gotri. Saya memberanikan diri melumpuhkan pelaku karena tahu pistolnya mainan," tuturnya.

David mengatakan karyawan bekerja di 3 shift di tokonya yang dilengkapi 13 kamera CCTV. Kebetulan sedang melintas petugas Reskrim yang berpatroli menuju Karangpandan. Petugas kemudian mengamankan pelaku S (33) warga Mojogedang. "Pelaku sempat bilang terpaksa me-

lakukan hal itu karena anaknya sakit di rumah sakit," ujar David.

Kapolres mengatakan penghargaan itu bentuk apresiasi. "Apa yang karyawan lakukan sangat wajar untuk melindungi diri dan aset kantor. Kami juga mengapresiasi anggota yang patroli. Beda cerita kalau lewatnya telat sedikit," jelasnya.

Kapolres menyarankan tempat usaha buka 24 jam dilengkapi satpam dan dipasang CCTV di titik yang menyorot berbagai lokasi. (Lim)-d

# Tawuran Antarpelajar, 1 Tewas

**TEGAL (KR)** - Kapolres Pemalang, mengimbau agar para orangtua lebih kerap melakukan pengawasan kegiatan putra putrinya agar terhindar dari pergaulan bebas yang berimbas pada kegiatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

"Kami harapkan para guru juga melakukan pengawasan di lingkungan pendidikan dan semua elemen masyarakat, dengan memberikan perhatian serius kepada para generasi muda terutama pelajar di Kabupaten Pemalang. Agar tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain," ujar Kapolres Pemalang, AKBP Yuwan Fatika Hadhiska Aprilaya, Senin (13/11). Hal itu dikatakan, menyusul

adanya kasus tawuran antarpelajar yang menyebabkan sejumlah anak luka dan satu anak lainnya tewas, akibat kena sabitan celurit.

Kapolres berjanji akan sering menerjunkan personelnya guna memantau kegiatan pelajar di luar sekolah, untuk antisipasi secara dini kemungkinan terulang tawuran antarpelajar.

Data yang ada, tawuran antar pelajar pecah di Pemalang. Satu anak diketahui meninggal akibat bentrok antarkelompok pelajar itu dan sejumlah siswa lain luka, hingga dapat perawatan di rumah sakit dan kini sudah dipulangkan.

Aksi tawuran antarpelajar itu terjadi di area persawahan Desa Banjaran, Kecamatan Taman, Pemalang, pada Selasa (7/11). Pasca kejadian, jajaran Polres

Pemalang mengamankan dan meminta keterangan 9 anak yang semuanya masih berstatus pelajar. "Dari keseluruhan 9 anak berhadapan dengan hukum, masih di bawah umur dan berstatus pelajar," ungkapnya.

Yovan menambahkan, Polres Pemalang menyerahkan 8 anak saksi kepada orangtua atau keluarganya, disaksikan oleh guru dari sekolah masing-masing. "Sedangkan satu orang anak berkonflik dengan hukum, yang diduga sebagai pelaku utama, masih menjalani pemeriksaan intensif," tegas Yovan.

Anak yang berkonflik dengan hukum itu, terancam Pasal 80 UURI No 35 tahun 2014, tentang perubahan atas UURI No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak atau Pasal 170 KUHP. "Dengan ancaman hu-

kuman pidana maksimal 15 tahun penjara, dan denda paling banyak 3 miliar rupiah," tutur Yovan.

Menurut Yovan, perkelahian itu berawal dari ajakan melalui media sosial. Hingga akhirnya dua kelompok anak membuat kesepakatan, untuk melakukan perkelahian pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan.

Saat kejadian, kedua belah pihak melakukan perkelahian dengan menggunakan senjata tajam jenis celurit, hingga mengakibatkan dua orang anak mengalami luka-luka. "Salah seorang korban yang mengalami luka bacok sempat dibawa oleh teman-temannya ke rumah sakit, tetapi sesampainya di rumah sakit, anak itu meninggal dunia," tambah Yovan. (Ryd)-d